

**PERBEDAAN POKOK ANTARA
PENELITIAN KUANTITATIF DAN KUALITATIF**

PENELITIAN KUANTITATIF		PENELITIAN KUALITATIF
Orientasi : Lebih berorientasi atau berfokus pada variabel-variabel tertentu	1	Lebih berorientasi pada kasus dan konteks, misalnya sifat unik, lain, urgen, menakjubkan atau mungkin memilukan
➤ Gaya intervensi	2	➤ Gaya seleksi
Pertanyaan yang diajukan bersifat “apakah”	3	Pertanyaan yang hendak digali bersifat “ bagaimana” dan “ mengapa”
Tujuan : Atau lebih dimaksudkan menjelaskan, memprediksi, mengontrol gejala terkait dengan gejala lain, <i>menguji teori</i> .	4	Lebih dimaksudkan untuk memberikan gambaran atau pemahaman mengenai gejala(dari perspektif subjek atau aktor), <i>membuat teori</i> .
Penggunaan bukti empirik: lebih menekankan pada prinsip bilangan, logika matematik, dan teknik statistik	5	Lebih menekankan pada materi diskursif serta konversi ke dalam materi diskursif dari materi-materi non diskursif
Memerlukan HIPOTESIS	6	HIPOTESIS tidak harus ada
Ada “jarak” antara peneliti dengan subjek penelitian. Alat penelitian yang utama berupa kuesioner.	7	Tidak ada “jarak” antara peneliti dengan subjek penelitian. Alat penelitian adalah si peneliti itu sendiri.
Penentuan POPULASI dan SAMPEL-nya harus ketat sekali (bila sampelnya individu disebut : Responden)	8	Populasi dan sampel tidak “dikenal” dalam penelitian kualitatif. Kalaupun terpaksa mengambil “sampel” maka yang dipakai adalah <i>purposif sampling</i> (sesuai tujuannya) , bila sampelnya individu : informan.
Proposal sudah baku = tidak boleh berubah-ubah lagi ketika sampai di lapangan	9	Proposal bersifat longgar: bisa berubah sesuai dengan perkembangan di lapangan
Sifat analisis : Kerapkali bersifat linier dan kaku dengan berangkat dari kategorisasi yang ada	10	Kerapkali bersifat siklis dan fleksibel dan sangat memerhatikan konteks yang berkenaan dengan kategori-

		kategori yang digunakan.
Prosedur : Biasanya bersifat rigid, objektif	11	Kerap kali bersifat eklektik, subjektif (atau intersubjektif)
<ul style="list-style-type: none"> ➤ Perspektif objektif (struktural dan behavioristik) ➤ Identitas manusia bersifat struktural dalam arti ia ditentukan oleh kekuatan2 diluar individu ➤ Pendekatan ETIK (melihat dari luar) 	12	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Perspektif subjektif (fenomenologis) ➤ Memandang manusia sebagai aktif ➤ Pendekatan EMIK (melihat dari dalam)
Posisi paradigmatis: PARADIGMA ILMIAH (SCIENTIFIC PARADIGM)	13	PARADIGMA ALAMIAH (NATURALISTIC INQUIRY)

(Sumber : Pawito,2007, modifikasi penulis)

